

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melihat berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yang rendah pasca pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dilihat dan ditunjukkan dengan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi dari peserta didik pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Adapun kesimpulan yang dapat disajikan adalah layanan bimbingan kelompok efektif dalam membantu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca pembelajaran daring di SMA Swasta Esa Prakarsa.

Layanan yang diberikan sudah berjalan dengan efektif dan lancar, hal tersebut dapat dilihat dari perubahan individu dalam proses layanan bimbingan kelompok bahwa terdapat peningkatan peserta didik dalam mentaati kedisiplinan belajar ditunjukkan dengan perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik yang mengikuti aturan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan di ruangan laboratorium dan kadang di depan teras musholla sekolah secara klasikal dengan 3 kali pertemuan.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa adalah karena faktor kebiasaan, contohnya bermain HP saat proses pembelajaran, peserta didik sudah terbiasa ketergantungan HP saat pembelajaran daring, sehingga saat proses pembelajaran pasca daring peserta didik masih kebiasaan ketergantungan menggunakan HP saat proses pembelajaran, dan misalkan guru menjelaskan materi di depan kelas, tetapi peserta didik sibuk sendiri menggunakan HP nya, sehingga guru yang menjelaskan di depan kelas tidak diperhatikan, selanjutnya peserta didik menjadi malas membaca buku karena selalu kebiasaan mencari semua tugasnya melalui internet.

Strategi guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca pembelajaran daring adalah dengan memberikan layanan yang tepat untuk peserta didik yang dipantau sering tidak disiplin dalam proses pembelajaran tatap muka. Guru BK mengetahui disiplin atau tidaknya siswa saat proses pembelajaran yaitu dari guru mata pelajaran dan wali kelas, sehingga saat mengetahui rendahnya disiplin belajar siswa saat pembelajaran tatap muka, guru BK langsung mengambil tindakan. Maka guru BK melaksanakan layanan yang tepat untuk peserta didik yang rendah disiplin belajarnya pasca pembelajaran daring, misalnya pemberian layanan yang tepat yaitu layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

Melihat kesimpulan hasil dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepala Sekolah, hendaknya selalu memberikan dukungan penuh kepada guru BK terhadap pemberian layanan BK yang dilaksanakan oleh guru BK, memberikan jam terjadwal untuk guru BK agar masuk kelas minimal satu minggu sekali, agar bisa lebih maksimal dalam proses pemberian layanan BK di SMA Swasta Esa Prakarsa.
2. Guru BK, hendaknya lebih dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan lebih efektif lagi, guru BK hendaknya kedepannya selalu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik, lebih kreatif lagi dalam memberikan layanan sehingga mudah dipahami oleh peserta didik serta tidak membuat kegiatan menjadi membosankan, memberikan layanan BK dengan teknik dan media yang berbeda agar peserta didik merasa tertarik dan tidak merasa bosan.
3. Guru Mata Pelajaran dan Wali kelas, hendaknya akan selalu bekerjasama dengan guru BK dalam memantau setiap perkembangan peserta didik didalam kelas, menjalin kerja sama dengan guru BK secara profesional sesuai dengan perannya agar upaya peningkatan proses konseling disekolah berjalan dengan lancar dan efektif.

4. Peserta didik, untuk kedepannya akan selalu aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran, disiplin dalam proses pembelajaran dikelas, serta lebih berfikir positif lagi untuk dirinya sendiri, dan mengurangi kecenderungan mengikuti pengaruh lingkungan yang berdampak negative untuk dirinya sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN